

Economic Update – Optimisme Konsumen Melandai pada Mei 2026

Optimisme konsumen melandai pada Mei 2026. Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2026 tercatat sebesar 120,9, turun 1,7% (MoM), terendah dalam delapan bulan terakhir. Secara tahunan, IKK masih lebih tinggi 2,9% dibanding Mei 2025. Secara bulanan, penurunan terutama berasal dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) yang turun 3,7% (MoM) menjadi 112,2, sementara Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) stabil di level 129,7. Hal ini menunjukkan pelemahan IKK Mei 2026 lebih mencerminkan penyesuaian persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini dibanding perubahan ekspektasi terhadap prospek ekonomi ke depan.

Perbedaan optimisme antar kelompok lebih terlihat. IKK kelompok menengah turun 4,5% mom pada Mei 2026, lebih dalam dibanding kelompok bawah (-1,0% mom) maupun kelompok atas (-2,8% mom). Penurunan di kelompok menengah terutama terlihat pada persepsi terhadap pembelian barang tahan lama (-9,2% mom) dan ketersediaan lapangan kerja (-6,7% mom). Di kelompok bawah, pelemahan IKK lebih terbatas, namun level-nya paling rendah (115,1) dibanding kelompok menengah (117,8) dan atas (124,6). Di kelompok atas, ekspektasi ke depan menguat, tercermin dari IEK yang tumbuh 0,2% mom menjadi 133,1, ditopang oleh kenaikan ekspektasi ketersediaan lapangan kerja (1,6% mom) dan kegiatan usaha (1,4% mom).

Perbedaan antar kelompok juga tercermin pada tabungan. Berdasarkan Mandiri Saving Index per 31 Mei 2026, indeks tabungan kelompok bawah turun 0,8% MoM menjadi 72,0, sementara kelompok menengah turun tipis 0,2% MoM menjadi 101,3. Sebaliknya, indeks tabungan kelompok atas meningkat 0,7% MoM menjadi 92,3. Kelompok atas menjadi satu-satunya kelompok yang mencatat kenaikan tabungan selama dua bulan berturut-turut, sementara tabungan kelompok bawah dan menengah menurun sejak memasuki 2Q26.

Belanja masyarakat masih resilien di tengah melandainya optimisme konsumen. Mandiri Spending Index (MSI) pada Mei 2026 tumbuh 6,3% YoY, sedikit lebih tinggi dibanding Mei 2025 (6,2% YoY). Secara rata-rata, pertumbuhan MSI selama 2Q26 juga mencapai 6,2% YoY, lebih tinggi dibanding rata-rata 2Q25 sebesar 5,8%. Momentum ini perlu dijaga hingga akhir 2Q26, terutama pada kelompok bawah dan menengah yang mulai menunjukkan pelemahan optimisme serta penurunan tabungan. Perkembangan belanja pada kedua kelompok tersebut akan menjadi faktor penting dalam menentukan kekuatan belanja masyarakat di sisa periode 2Q26. (nck)

Key Indicators

Market Perception	11-Jun-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS USD 5Y	96.95	94.28	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	90.4/bbl	↓	-2.92%	48.53%	
Indonesia CDS USD 10Y	153.48	150.80	117.49		Gold (Composite)	4,212.3/t.oz	↑	3.44%	-2.48%	
Vix Index	19.44	15.40	12.74		Coal (Newcastle)	151.8/ton	↑	0.53%	41.16%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	17,693.0/ton	↑	0.08%	6.29%	
IDR – Rupiah	17,993	↓	0.22%	7.81%	Copper (LME)	13,482.5/ton	↓	-0.24%	8.53%	
EUR – Euro*	1.1535	↓	-0.07%	-1.73%	CPO (Malaysia FOB)**	1,097.3/ton	↑	0.35%	11.00%	
GBP/USD*	1.3368	↓	-0.09%	-0.71%	Tin (LME)	52,848.0/ton	↑	1.71%	30.31%	
JPY – Yen*	160.55	↓	0.12%	2.33%	Rubber (COMB)	2.2/kg	↑	0.81%	23.74%	
AUD – Australia*	0.6999	↓	-0.44%	5.35%	Cocoa (ICE US)	3,710.0/ton	↓	-1.25%	-38.83%	
SGD – Singapore*	1.2875	↓	0.05%	0.11%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong*	7.8367	↑	-0.01%	0.70%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	7.48	26.30	96.84
IndONIA	6.03	↑	4.319	190.05	FR0098	Jun-38	7.13	7.51	12.60	118.78
JIBOR - 3M	5.27	↑	5.873	-80.61	FR0100	Feb-34	6.63	7.43	17.70	137.10
JIBOR - 6M	4.61	↑	2.198	-154.19	FR0101	Apr-29	6.88	7.29	2.70	201.84
SOFR - 3M*	3.66	↓	-0.134	1.20	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M*	3.75	↓	-0.047	17.31	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.97	-0.40		48.21	
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US		3.75%	ROI 10 Y	5.56	0.20		67.84	
SBN 10Y	7.43%	ECB rate*		2.15%	Menteri Koperasi Ferry Juliantono menyatakan pemerintah merevisi target operasional Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (Kopdes) dari 80.000 menjadi 40.000 unit, dan mengusulkan tambahan anggaran Rp1,35 triliun untuk Kementerian Koperasi pada 2027. (Kontan, 12 Juni 2026)					
US Treasury 5 Y*	4.28%	US Treasury 10 Y*		4.55%	<i>Note. Market Data per jam 08.00 pagi</i>					
Global Economic Agenda					<i>*As of June 10, 2026, **May 29, 2026.</i>					
Indicator	Consensus	Previous	Date							
US Empire Manufacturing	12.5	19.6	15-Jun							
US Industrial Production MoM	0.2%	0.7%	15-Jun							

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/06), dengan indeks Dow Jones naik sebesar 1,86% ke level 50.848,8 (+5,80% ytd), dan S&P 500 menguat 1,75% ke level 7.394,3 (+8,02% ytd). Penguatan didukung oleh meredanya ketegangan geopolitik setelah Presiden Trump membatalkan rencana serangan ke Iran dan menyatakan kesepakatan dapat segera ditandatangani. Hal ini mendorong penurunan harga minyak dunia ke level USD 89/barel.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/06), dengan FTSE 100 naik 0,48% ke posisi 10.303,9 (+3,75% ytd), dan DAX Jerman naik 0,06% ke level 24.209,7 (-1,15% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, indeks Nikkei naik 0,06% ke level 64.217,3 (+27,57% ytd) dan indeks Shanghai melemah 0,16% ke level 3.987,0 (+0,46% ytd).

IHSG ditutup melemah tipis 0,28% ke level 5.886,0 (-31,93% ytd) pada perdagangan kemarin (11/06), terkoreksi terbatas akibat aksi ambil untung pasca rebound tajam beberapa hari sebelumnya, meski tekanan eksternal mulai mereda seiring stabilnya nilai tukar rupiah dan meredanya ketegangan geopolitik global.

Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR252,6 miliar (IDR-67,6 triliun ytd). Di pasar obligasi, yield SBN tenor 10 tahun naik sebesar 10,2 bps ke level 7,45%. Data DJPPR per 4 Juni 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR872,1 triliun (net outflow IDR6,6 triliun ytd). Sebagai tambahan, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai 12,67%.

Nilai tukar rupiah melemah tipis 0,22% ke level Rp17.993 per USD (melemah 7,81% ytd), namun tekanan mulai mereda seiring koreksi harga minyak dunia dan pelemahan indeks dolar AS (DXY) yang kembali turun ke bawah level 100 di tengah membaiknya sentimen risiko global.

Secara teknikal, kami memperkirakan IHSG bergerak dalam kisaran 5.820 - 5.965, sementara nilai tukar rupiah diprediksi berada pada rentang 17,940 and 18,038 per USD.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	17993	17886	17940	18038	18120	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1578	1.1471	1.1524	1.1610	1.1643	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3417	1.3284	1.3350	1.3458	1.3500	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.7949	0.7897	0.7923	0.7994	0.8039	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	159.94	159.03	159.48	160.49	161.05	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.2839	1.2792	1.2816	1.2879	1.2918	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7049	0.6952	0.7000	0.7076	0.7104	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.7635	6.7476	6.7555	6.7780	6.7926	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Buy	5886	5793	5862	5925	5987	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
OIL	Sell	90.38	84.38	87.38	94.44	98.50	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	4212	3956	4084	4280	4348	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) membukukan pendapatan 1Q26 tumbuh 9,7% yoy menjadi USD69,47 juta dan laba bersih tumbuh 21,4% yoy menjadi USD17,55 juta, meski volume produksi emas turun 32,55% yoy menjadi 460 kg.** Adapun lonjakan harga jual emas tumbuh 60,63% yoy menjadi USD4.512 per ons troy. BRMS menargetkan produksi penjualan emas sekitar 80.000 troy ons sampai dengan akhir tahun 2026. Kondisi ini didukung oleh peningkatan kapasitas selama Mei-Juni 2026. (Kontan, 12 Juni 2026)
- **PT Saka Energi Indonesia (SAKA) memperoleh persetujuan Rencana Pengembangan Lapangan (Plan of Development/POD) Lapangan Ronggolawe – PHE-7 di Wilayah Kerja (WK) Pangkah dari SKK Migas.** Lapangan ini direncanakan mulai berproduksi (onstream) pada akhir tahun 2029. Persetujuan POD ini merupakan langkah penting dalam upaya SAKA mengakselerasi pengembangan sumber daya migas menjadi produksi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Pengembangan lapangan ini diproyeksikan dapat memberikan kontribusi produksi hingga mencapai 5.126 barrel minyak per hari (BOPD) pada masa puncak produksinya. (Kontan, 12 Juni 2026)
- **PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) membukukan pendapatan 1Q26 naik 82% yoy menjadi Rp1,1 triliun.** Pertumbuhan ini ditopang oleh segmen residensial premium di PIK 2. PANI mengembangkan Hotel Hilton di Central Business District (CBD) PIK 2 dengan investasi sebesar Rp800 miliar. Adapun target operasi pembangunan ini pada akhir 2027 sebagai kontributor *recurring income*. (Kontan, 12 Juni 2026)